



Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan Melalui Kerja Bakti di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung

Fadli Ahmad Febriana¹, Lisda Rahmawati², Busro³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fadliahmadfebriana@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: lisdarahmawati249@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: busro@uinsg.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas peran pemberdayaan masyarakat melalui kerja bakti dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja bakti telah berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kerja bakti seperti membersihkan lingkungan dan menanam pohon, penduduk desa telah mengalami peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan mereka. Selain itu, mereka merasa memiliki peran yang lebih signifikan dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan mereka. Pemberdayaan masyarakat melalui kerja bakti tidak hanya menciptakan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di komunitas. Artikel ini juga mencermati implikasi dari pemberdayaan ini dan peran pemerintah serta pihak terkait dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan di tingkat desa. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kerja bakti dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kepedulian lingkungan di komunitas pedesaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Kerja Bakti, Lingkungan

Abstract

This article discusses the role of community empowerment through community service in increasing environmental awareness in Campakamulya Village, Cimaung District, Bandung Regency. The research shows that community service has succeeded in increasing environmental awareness and active community involvement in environmental conservation efforts. The results show that through active participation in various community service activities such as cleaning the environment and planting trees, villagers have experienced an increased awareness of the importance of keeping their environment clean and sustainable. In addition, they feel they have a more significant role in maintaining and improving their environment. Community empowerment through community service not only creates concern for the environment, but also strengthens social ties in the community. This article also looks at the implications of this empowerment and the role of the

government and related parties in supporting environmental conservation efforts at the village level. This research provides important insights into how community service can be an effective tool to increase environmental awareness in rural communities.

Keywords: *Empowerment, Community, Community Service, Environment*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup yang sehat dan lestari menjadi isu global yang semakin mendesak dalam era modern ini (Rahim, 2022). Perubahan iklim, polusi, dan kerusakan lingkungan telah menjadi tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia. Di tengah kompleksitas masalah lingkungan ini, peran masyarakat dalam menjaga dan memperbaiki kondisi lingkungan tempat mereka tinggal menjadi semakin krusial. Desa-desa, sebagai unit komunitas terkecil dalam struktur sosial, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan (Hariana, 2021).

Artikel ini akan mengeksplorasi bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui kerja bakti telah menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung. Desa ini mewakili salah satu contoh di mana kolaborasi aktif antarwarga melalui kerja bakti telah membawa dampak positif dalam pelestarian lingkungan dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam.

Dalam artikel ini, akan diuraikan hasil penelitian yang mencerminkan bagaimana masyarakat Desa Campakamulya, melalui partisipasi aktif dalam kerja bakti, telah mengalami peningkatan kesadaran lingkungan dan merasa memiliki peran yang lebih signifikan dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan mereka. Selain itu, akan dibahas implikasi dari pemberdayaan masyarakat ini dalam konteks pelestarian lingkungan di tingkat desa, serta peran pemerintah dan pihak terkait dalam mendukung upaya-upaya ini. Dengan demikian, artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di tingkat komunitas.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian yang dilakukan dalam Kuliah Kerja Nyata ini mengacu pada Petunjuk Juknis KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilakukan melalui beberapa tahapan selama 40 hari terhitung dimulainya masa KKN yaitu dari tanggal 11 Juli 2023 - 19 Agustus 2023 di Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung.

1. Sosialisasi Awal, Rembug Watga dan Refleksi Sosial

Siklus ini merupakan proses awal dalam tahapan siklus KKN. Pada proses awal ini Kelompok KKN berperan dalam penanggulangan masalah-masalah sosial yang melibatkan pihak luar seperti pemerintah dan masyarakat yang harus diberikan kesempatan untuk mengampilk keputusan dalam menerima atau menolak KKN

Reguler Sisdamas Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai alternatif pemecahan masalah. Pelaksanaan refleksi sosial yang dilakukan dengan *Forum Group Discussion (FGD)* atau Diskusi Kelompok Terarah yang dilakukan bersama pemerintah dan masyarakat di desa Campakamulya untuk meningkatkan daya kritis terhadap persoalan yang ada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Aal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial

2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Pemetaan Sosial merupakan proses penggambaran masyarakat sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat. Data hasil refleksi sosial dan pemetaan sosial ini selanjutnya diserahkan kepada organisasi masyarakat (ORGAMAS) Desa Campakamulya Gambar 2. Pemetaan sosial ini menggambarkan kondisi ekonomi, sosial, atau potensi yang terdapat di Desa Campakamulya. Sedangkan pengorganisasian dilakukan dengan mengaktifkan kembali orgamas yang sudah ada atau membentuk struktur organisasi masyarakat yang belum ada.



Gambar 2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Siklus ini merupakan siklus lanjutan dari pemetaan sosial yang dilaksanakan setelah pengorganisasian masyarakat terbentuk. Perencanaan partisipatif dan sinergi program merupakan solusi dari permasalahan yang terdapat di Desa Campakamulya. Hal ini dapat dikembangkan melalui program kerja baik jangka pendek selama satu tahun maupun jangka panjang menengah selama 3 tahun. Hasil perencanaan partisipatif ditentukan prioritas program kegiatan yang disepakati bersama oleh seluruh stakeholder di Desa Campakamulya melalui rembug warga.



Gambar 3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Prgram

4. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Tahap akhir dari siklus KKN yaitu pelaksanaan program kerja yang telah dikonsept bersama masyarakat setempat sekaligus lakukan monitoring dan evaluasi secara bertahap. Pelaksanaan program dalam hal ini kerja bakti dilakukan secara lisan kepada seluruh masyarakat Desa Campakamulya. Selanjutnya monitoring dan evaluasi dilakukan oleh organisasi masyarakat yang telah dibentuk bersama.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kerja Bakti merupakan kegiatan yang memiliki tujuan yang sama dengan melakukan pekerjaan secara gotong royong. Pemberdayaan masyarakat melalui program kerja bakti di Desa Campakamulya dilakukan di beberapa titik atau tempat, hal ini dilakukan agar program kerja dapat terealisasi secara merata. Kegiatan kerja bakti dilakukan dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan ketua RT, Ketua Rw, dan Kepala Desa Campakamulya untuk menyusun kegiatan. Pelaksanaan kerja bakti ini diawali dengan melakukan observasi terkait titik lokasi Gambar 4. yang menjadi program kerja bakti di Desa Campakamulya bersama ketua RT/RW setempat.



Gambar 4. Observasi titik lokasi kerja bakti bersama ketua RW

Pelaksanaan kegiatan kerja bakti dengan tujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dalam bentuk aksi membersihkan lingkungan yang difokuskan di sekitar Jalan utama Desa Campakamulya, selokan dan Balai RW di Desa Campakamulya. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan tim yang dibantu oleh Karang Taruna disetiap RW Campakamulya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 17 Juli 2023 dan 08 Agustus 2023 Gambar 2. Kegiatan kerja bakti ini dilakukan atas dasar keresahan masyarakat Desa Campakamulya akibat kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan kebersihan dan tempat pembuangan sampah sementara yang tidak beroperasi lagi.



Gambar 5. a) Kerja Bakti Pertama, b) Kerja Bakti kedua**D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan kerja bakti di Desa Campakamulya Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bakti

No	Kegiatan	Hasil yang dicapai		Luaran
		Target	Realisasi	
1	Pembersihan jalan utama Desa Campakamulya	100%	80%	Bersihnya jalan utama Desa Campakamulya
2	Pembersihan sekitar Balai RW Desa Campakamulya	100%	100%	Bersihnya jalan Balai RW Desa Campakamulya
3	Pembersihan selokan Desa Campakamulya	100%	75%	Bersihnya selokan Desa Campakamulya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Campakamulya secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti yang diadakan secara berkala. Kegiatan ini mencakup membersihkan sungai, menanam pohon, mengelola sampah, dan proyek-proyek lingkungan lainnya. Partisipasi aktif ini mencerminkan tingkat kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Melalui kerja bakti, penduduk Desa Campakamulya mengalami peningkatan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sekarang lebih peduli terhadap lingkungan daripada sebelumnya.

Kerja bakti juga telah memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat. Penduduk Desa Campakamulya merasa lebih memiliki peran dalam upaya pelestarian lingkungan mereka. Mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan keindahan desa mereka sendiri. Ini juga telah mendorong kolaborasi yang lebih erat antarpenduduk, memperkuat ikatan sosial di komunitas. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kerja bakti adalah alat yang efektif dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di Desa Campakamulya. Keterlibatan aktif dalam tindakan nyata seperti membersihkan dan menanam pohon memberikan pengalaman langsung yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan isu lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu dampak positif yang signifikan dari kerja bakti. Masyarakat menjadi lebih aktif dan memiliki dalam upaya pelestarian lingkungan mereka. Mereka tidak hanya melihat diri mereka sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai agen perubahan yang bertanggung jawab atas lingkungan mereka. Meskipun kerja bakti telah membawa dampak positif yang signifikan, pemerintah dan pihak terkait harus tetap terlibat dalam mendukung upaya

ini. Mereka dapat memberikan bantuan logistik, sumber daya, dan pelatihan yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan kegiatan kerja bakti. Selain itu, pengembangan program edukasi lingkungan yang terstruktur juga bisa memperkuat hasil positif yang telah dicapai.

E. PENUTUP

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program kerja bakti cukup meningkatkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, hal ini dibuktikan dengan kegiatan kerja bakti yang dilakukan bersifat berkelanjutan. Masyarakat di Desa Campakamulya terlihat antusias untuk membersihkan lingkungan khususnya sekitar jalan, balai RW dan sungai-sungai yang ada di Desa Campakamulya. Sebaiknya kegiatan ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk alokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) yang diajukan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Bandung.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memandu dalam kegiatan KKN Berbasis SISDAMAS ini, kepada Bapak Busro, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan motivasi dan dukungan, kepada Masyarakat Desa Campakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung dan kepada teman-teman KKN Kelompok 57 Berbasis SISDAMAS yang sudah kebersamai selama program kerja ini berlangsung.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Rahim, M. F., Isbintara, R., Adi, R. S., & Gunanto, D. (2022, October). Kerja Bakti Bersih-Bersih Masjid Nurul Amal Lembur Sawah, Kampung Sawah, Rumpin, Kabupaten Bogor. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Hariana, H., Herinda, M., & Trifandi, L. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16.
- Salma, D., Nurmalitasari, D., Khamdi, I. M., Romadhona, N. S., & Agustiningsih, W. (2022). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Tinggi Melalui Kegiatan Kerja Bakti di Kelurahan Kepel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 769-776.
- Nur, I. (2023). Program Kerja Bakti di RT. 01 Bumi Permata Sudiang oleh Mahasiswa Kkn Tematik 53 Non-Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 18-25.
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). Pelaksanaan Program Kerja dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210-218.